

## BAB V

### KESIMPULAN , IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Proses pembelajaran IPA di kelas V SDN Cempaka Putih Barat 03 Jakarta Pusat sebelum menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terlihat masih belum merangsang terjadinya peningkatan sikap ilmiah pada siswa. Misalnya, siswa belum berani menjawab pertanyaan guru, hanya sedikit yang aktif bertanya, siswa tidak terbiasa bekerja sama dalam kelompok, malu-malu untuk bertanya, beberapa siswa terlambat mengerjakan tugas yang diberikan guru, melihat jawaban teman, dan ada pula siswa yang mengejek jawaban teman ketika salah menjawab. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap ilmiah siswa kelas V masih perlu ditingkatkan. Pada saat pembelajaran IPA jarang sekali menggunakan model pembelajaran, bahkan penggunaan media konkrit pun belum banyak diterapkan. Siswa sering kali diberikan materi dalam bentuk yang sudah jadi, tanpa melalui proses menemukan sendiri. Padahal, hal tersebut akan menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa.

Hasil penelitian sikap ilmiah yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*,

pada siklus I sikap ilmiah siswa mendapat persentase 74,4% dan terjadi peningkatan sebanyak 14,1%, pada siklus II menjadi 88,5%. Hal ini tampak pada keaktifan siswa pada proses konstruktivisme, inkuiri, dan bertanya. Siswa menjadi senang bekerja kelompok karena tugas akan menjadi lebih mudah dan ringan. Siswa juga sudah dapat menerima pendapat dari teman yang lain, serta setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk bergilir menjadi ketua di tiap pertemuannya. Dengan pemberian "*reward* dan *punishment*" telah membuat siswa menjadi lebih disiplin waktu dan bekerjasama untuk menjadi yang terbaik.

Berdasarkan hal tersebut, maka dengan melaksanakan model *contextual teaching and learning* dapat merangsang sikap rasa ingin tahu siswa, melatih untuk bekerjasama dan berpikiran terbuka ketika dalam kelompok ataupun di dalam kelas, membantu teman yang kesulitan, disiplin, bertanggung jawab atas penugasan, bersikap jujur atas jawaban dan tindakan yang dilakukan, serta tidak mudah menyerah dalam menemukan jawaban percobaan.

Dari pernyataan di atas dan berdasarkan hasil dari penelitian tiap siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa kelas V SDN Cempaka Putih Barat 03 Jakarta Pusat.

## B. Implikasi

Implikasi yang ditemukan dengan adanya penelitian ini adalah perlunya perubahan dalam cara mengajar guru, guru harus lebih kreatif dengan menggunakan model ataupun model pembelajaran pembelajaran. Guru juga perlu memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar, dimana mereka masih dalam tahap operasional konkrit dan memerlukan media-media nyata yang bukan hanya sekedar kata. Rendahnya sikap ilmiah siswa, semata-mata terjadi bukan karena kesalahan siswa. Hal tersebut dapat disebabkan oleh cara guru dalam mengajar yang sering kali hanya menyajikan suatu materi dalam bentuk yang sudah jadi.

Penggunaan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan strategi yang cocok digunakan untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa, yang menekankan pada hal konkrit atau nyata yang siswa temui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna atau *meaningful learning*. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* juga menuntut siswa untuk berperan aktif mulai dari masyarakat belajar, pemodelan, inkuiri, bertanya, refleksi, hingga dalam proses penialaian sebenarnya.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* diberikan secara tepat kepada siswa untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* memberikan manfaat langsung dalam proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran *contextual teaching and learning* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran IPA guna merangsang terjadinya peningkatan pada sikap ilmiah siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya tidak diberikan materi dalam bentuk final, dan perlu dihadirkan permasalahan agar sikap ilmiah siswa dapat meningkat.

#### **2. Bagi Guru**

Guru perlu memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Guru juga perlu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, misalnya melalui percobaan.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti berharap semoga penggunaan strategi pembelajaran dapat diterapkan oleh guru-guru SDN Cempaka Putih Barat 03 Jakarta Pusat agar terjadinya peningkatan dalam sikap ilmiah siswa

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa, sebaiknya menggunakan materi lain dan kelas lain, agar lebih mudah memberikan pengalaman baru dan dapat berbagi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.